

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh baik yang bersifat teori maupun lapangan dalam penerapan pendidikan karakter siswa kelas SD Negeri 11 Sukamerindu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter SD Negeri 11 Sukamerindu sudah diterapkan sesuai dengan acuan yang diberlakukan, dari pusat dan kemendiknas, silabus, RPP, tata tertib sekolah dan sumber media lainnya. 18 nilai karakter sudah diterapkan di sekolah, dan yang sangat ditekankan ada 6 nilai karakter diantaranya nilai religius, disiplin, jujur, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif dan mandiri. Selain dalam proses pembelajaran, pendidikan karakter juga diterapkan diluar pembelajaran yaitu ekstrakurikuler seperti pramuka, rohis dan olahraga.
2. Kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan pendidikan karakter ini ialah kurangnya persiapan guru dalam mengajar, kurangnya motivasi dan kurang siapnya siswa dalam menerima pelajaran, kurangnya kesadaran siswa dalam mentati peraturan, kurangnya kesadaran siswa terhadap tugas dan tanggung jawab, kurangnya pengawasan orang tua.
3. Solusi yang diupayakan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut ialah guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan maksimal sehari sebelum pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang menyenangkan supaya siswa termotivasi tidak bosan dalam pembelajaran

dan siswa bisa menerima pembelajaran tersebut, peraturan sekolah diperketat dan disosialisasikan secara terus-menerus, selain aturan dari sekolah guru juga membuat peraturan di kelas dan memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar supaya mereka bisa lebih bertanggung jawab terhadap tugas mereka, guru dan siswa bekerja sama dalam kelangsungan pendidikan karakter peserta didik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca terkhusus untuk calon guru Madrasah Ibtidaiyah, maka dari itu, peneliti mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju kearah perbaikan yang kiranya dapat diambil manfaatnya. Saran-saran itu ialah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah meskipun dari pihak sekolah diberi kebebasan untuk memilih nilai-nilai karakter yang dikembangkan, akan lebih baik jika dari pihak sekolah menambah daftar nilai-nilai karakter yang dilembangkan, akan lebih baik jika dari pihak sekolah menambah daftar nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan. Dari segi evaluasi pendidikan karakter jika hendaknya pihak sekolah merumuskan instrumen khusus yang memperlihatkan keberhasilan pendidikan karakter, seperti misalkan menggunakan catatan anekdot. Sehingga pelaksanaan pendidikan karakter dan keberhasilan lebih dapat terarah.
2. Wali kelas hendaknya lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menciptakan berbagai makna bagi peserta didik, seperti pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

3. Peserta didik diharapkan lebih bertanggung jawab atas tugas mereka dan mematuhi peraturan yang sudah diterapkan oleh sekolah.
4. Orang tua perlu memberikan dukungan dan pengawasan dalam penanaman karakter karena hal ini bukan tanggung jawab sekolah semata melainkan tanggung jawab bersama.